



INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM 2018
INSPIRE · IMAGINE · INNOVATE · INITIATE



KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE



Pendidikan Seni sebagai Metode Mengatasi Kesenjangan

TITA DJUMARYO

Pendiri **Ganara.Art & Mari Berbagi Seni**
Anggota Koalisi Seni Indonesia



KEKAYAAN BUDAYA SEBAGAI ASET PENTING



PENGEMBANGAN MASYARAKAT BERBASIS ASET

(ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT)



Meningkatkan
Kualitas
Pendidikan

Memberdayakan
Potensi
Daerah

Mendorong
Kerjasama
Antar Pihak

DENGAN MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MELALUI PENDIDIKAN DAN KEGIATAN SENI

MENGAPA BERPIKIR

KRITIS?

Belajar melihat dari berbagai sudut pandang,

Dasar untuk dapat menghargai keragaman.

Membantu mengidentifikasi & memberi nilai aset yang ada

MENGAPA SENI?

Seni membuat seseorang lebih mudah menerima ekspresi yang berbeda

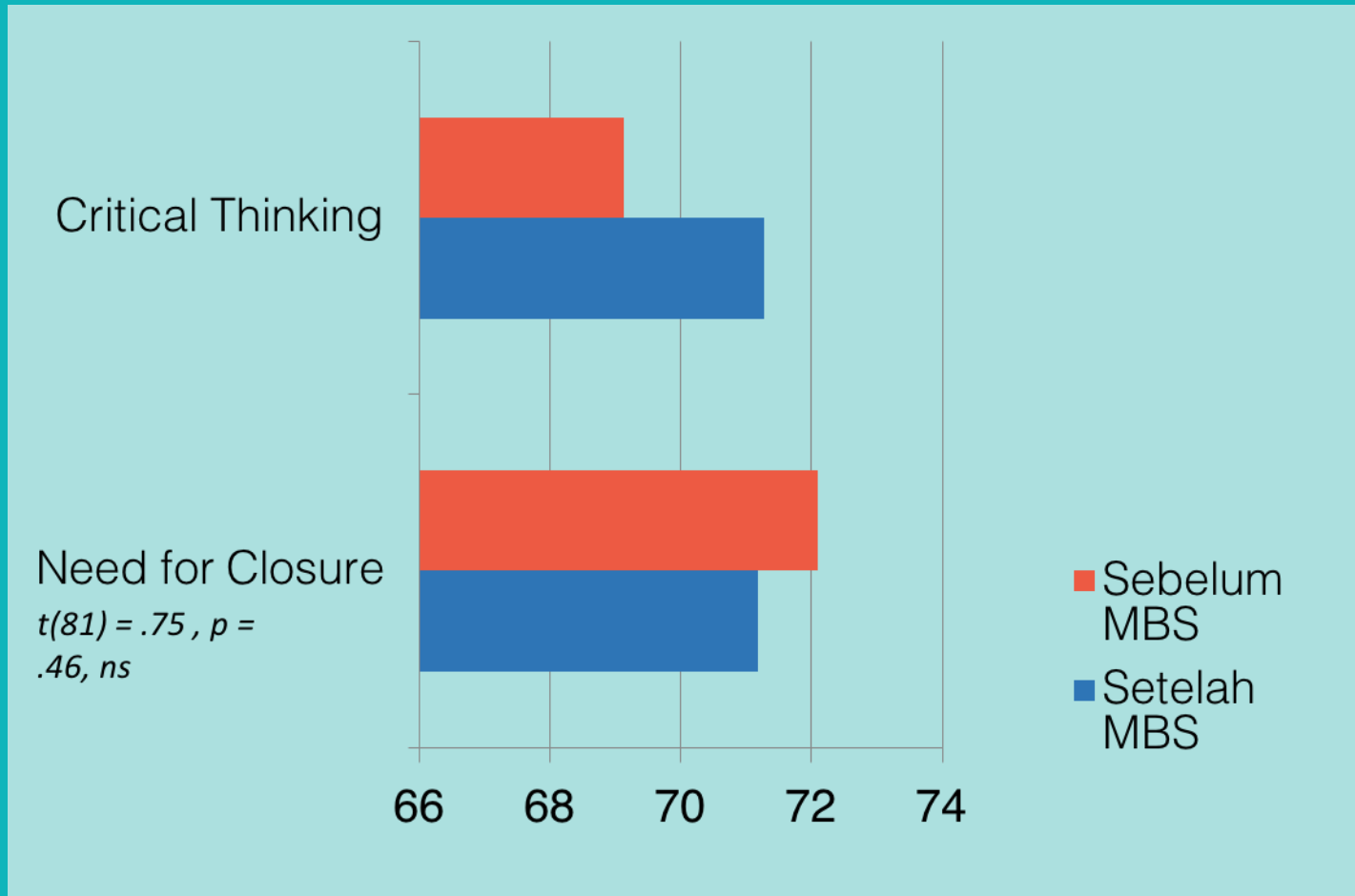
Seni mengakselerasi proses belajar secara menyenangkan dan merdeka

Mari Berbagi Seni percaya bahwa semua anak Indonesia berhak mendapat kesempatan untuk mengekspresikan diri dan diapresiasi

2 jam/minggu
8 minggu



HASIL PERUBAHAN NFC DAN *CRITICAL THINKING* SECARA KESELURUHAN



Critical Thinking

adalah kebiasaan berpikir kritis yang **nilainya diharapkan meningkat setelah menjalani program.**

Need for Closure (NFC)

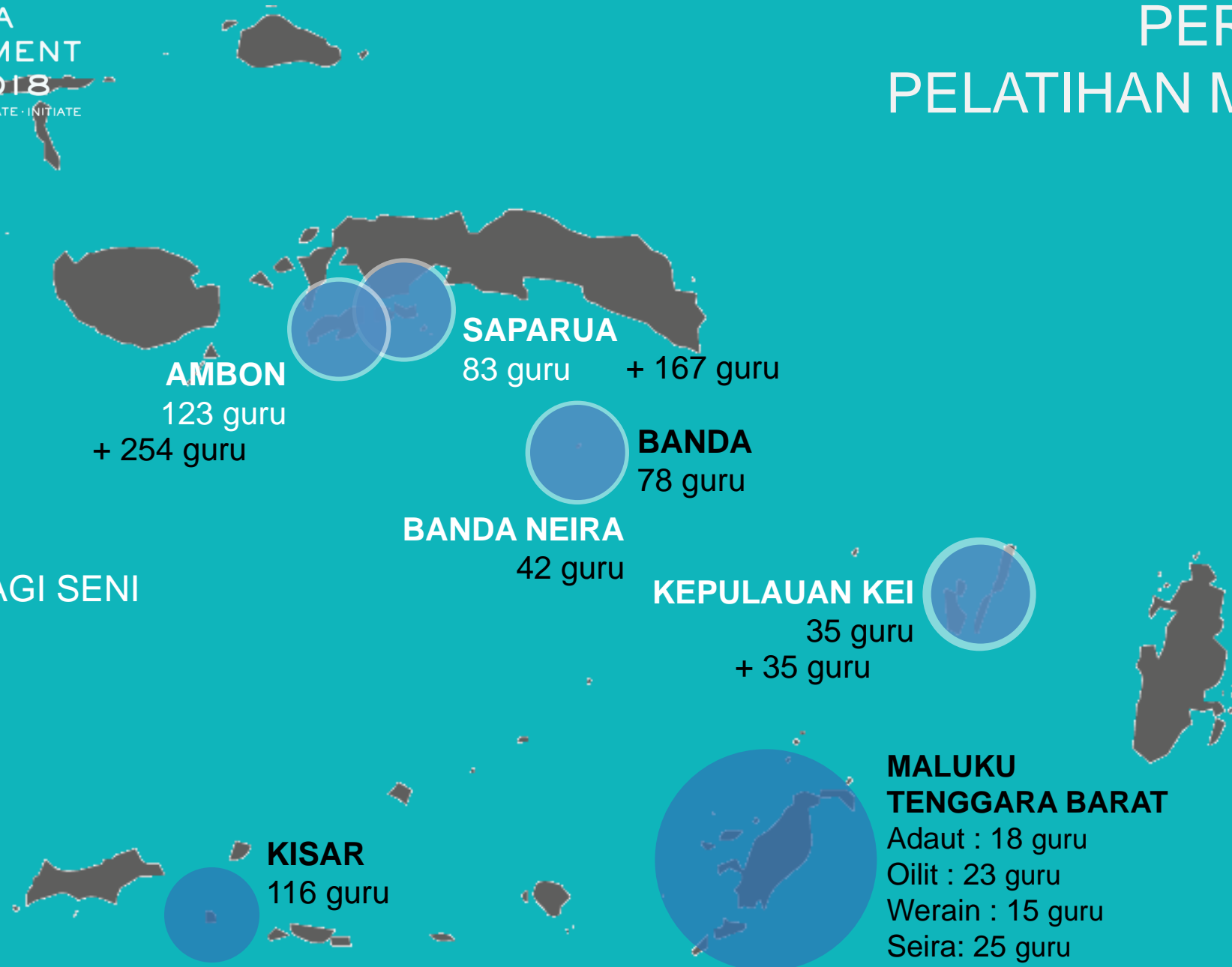
adalah kebutuhan untuk kepastian jawaban. Semakin tinggi nilai NFC seseorang, maka ia cenderung lebih tergesa-gesa dalam mencari jawaban. **Nilai NFC diharapkan menurun setelah menjalani program MBS.**

Mampu mengenali dan memberdayakan potensi daerah, berarti mampu mengubah kesenjangan menjadi kesempatan.



PERSEBARAN PELATIHAN MENGAJAR KREATIF: MALUKU

- MARI BERBAGI SENI
- HEKA LEKA

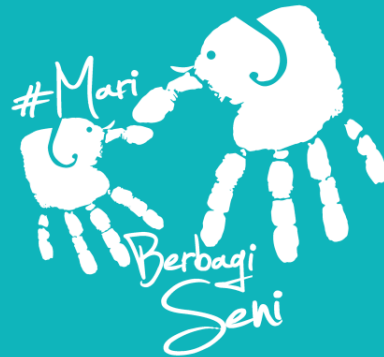




PESERTA
mencipta

5 TITIK

METODE
memantik



FASILITATOR
mengubah

MARI BERBAGI SENI

RISET
mempelajari

DATA
membentuk

